

**FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN PENGAMBILAN
ULANG OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI
PUSKESMAS LEMPUING KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

OLEH

**META SAYUNI
NPM.2314201114.P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN PENGAMBILAN
ULANG OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI
PUSKESMAS LEMPUING KOTA BENGKULU**



**Diajukan Sebagai Salah Satu untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

OLEH

**META SAYUNI
NPM. 2314201114.P**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN PENGAMBILAN ULANG OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LEMPUING KOTA BENGKULU



OLEH

META SAYUNI
NPM. 2314201114.P

DISETUJUI
PEMBIMBING

Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep

NIDN : 2314201114.p

PENGESAHAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN PENGAMBILAN ULANG OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LEMPUING KOTA BENGKULU

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Agustus 2025

Tempat : Tutorial

OLEH :

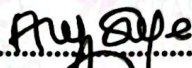
META SAYUNI
NPM. 2314201114.P

DEWAN PENGUJI

Nama Penguji

1. Ns. Lussyefrida Yanti., S. Kep., M. Kep
2. Ns. Larra Fredrika., S. Kep., M. Kep
3. Ns. Juli Andri., S. Kep., M. Kep

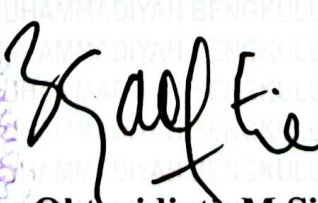
Tanda Tangan

(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB




(Dr. Eva Oktavidiati, M.Si)
NIP. 196810051994022002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meta Sayuni

NPM : 2314201114.P

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN PENGAMBILAN ULANG OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LEMPUING KOTA BENGKULU

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Juni 2025

Hormat Saya,



META SAYUNI

NPM. 2314201114.P

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meta Sayuni
NPM : 2314201114.P
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti None-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN PENGAMBILAN ULANG OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LEMPUING KOTA BENGKULU

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneeksklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, *mengalihmedia*/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bengkulu

Pada Tanggal : Juni 2025

Yang menyatakan



(Meta Sayuni)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah: 6)

"Tuhan tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya." (QS. Al-Baqarah: 286)

"Langkah kecil hari ini adalah pondasi bagi pencapaian besar di masa depan."

Persembahan :

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini aku persembahkan kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang tak pernah putus dalam setiap langkah perjalanan ini.
2. Ayah dan Ibu tercinta beserta keluarga, terima kasih atas doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang tiada henti. Kalian adalah sumber semangat dalam setiap perjuanganku.
3. Dosen Pembimbing dan Para Pengajar, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membagikan ilmu yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Sahabat dan Teman seperjuangan, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan tawa yang menjadi penyemangat di kala lelah dan putus asa menghampiri.
5. Diriku sendiri, yang telah bertahan sejauh ini, melewati ragu, lelah, dan hampir menyerah. Terima kasih telah terus berjuang.

Semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk terus belajar, mengabdikan, dan memberi manfaat bagi sesama.

RIWAYAT HIDUP



Nama : Meta Sayuni
NPM : 2314201114.p
Tempat/Tanggal Lahir : Muara payang (Seginim)
Agama : Islam
Anak ke : Pertama
Alamat : Jln.Sumas Raya Perum Impian Perdana,No.A2 Kandang
Mas
Nama Ayah : Suharman
Nama Ibu : Yuhaini
Alamat Orang Tua : Seginim
Nama Suami : Endar Muda Pakpahan Amd,Kep
Riwayat Pendidikan :
SDN : Pagar Batu
SMPN : 09 Kota Manna
SMAN : MAN Manna
D3 Keperawatan : Sapta Bakti Kota Bengkulu
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu :

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, JULI 2025**

**META SAYUNI
Ns.LUSSYEFRI YANTI,S.Kep.M.Kep**

**FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN PENGAMBILAN ULANG
OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LEMPUNG KOTA
BENGKULU**

ABSTRAK

Hipertensi merupakan kondisi ketika tekanan darah sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, serta tekanan diastolik mencapai 90 mmHg atau lebih. Tekanan darah sendiri merupakan tekanan yang ditimbulkan oleh darah terhadap dinding pembuluh darah sebagai akibat dari kontraksi jantung, dan dipengaruhi oleh tingkat elastisitas pembuluh darah (Ashar et al., 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan pengambilan ulang obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Lempung Kota Bengkulu.

Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*.

Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara jenis kelamin, status pekerjaan, lama menderita hipertensi, riwayat hipertensi dalam keluarga, keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan, tingkat pengetahuan tentang hipertensi, dukungan keluarga, dan Tidak terdapat hubungan antara peran petugas kesehatan dengan ketidakpatuhan pengambilan ulang obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Lempung Kota Bengkulu.

Saran Meningkatkan program edukasi kesehatan secara berkala kepada pasien hipertensi dan keluarganya, baik secara langsung di ruang pemeriksaan maupun melalui penyuluhan kelompok di masyarakat, melibatkan kader kesehatan dalam pemantauan pasien hipertensi di wilayah masing-masing, terutama untuk pasien yang tinggal jauh dari fasilitas Kesehatan, serta mengembangkan sistem pengingat pengobatan, seperti buku kontrol, SMS reminder, atau layanan kunjungan rumah bagi pasien dengan risiko tinggi tidak patuh.

Kata Kunci : Hipertensi, Ketidakpatuhan, Pengambilan Ulang Obat.

Daftar Bacaan : 2015-2021

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM
THESIS, JULY 2025**

**META SAYUNI
Ns.LUSSYEFRI DA YANTI,S.Kep.M.Kep**

***FACTORS OF NON-COMPLIANCE IN RE-TAKING OF DRUG IN
HYPERTENSION PATIENTS AT LEMPUING PUBLIC HEALTH CENTER,
BENGKULU CITY***

ABSTRACT

Hypertension is a chronic disease that requires long-term treatment and strict supervision. One of the main challenges in its management is patient non-compliance in taking medication, which can cause uncontrolled blood pressure and increase the risk of serious complications such as stroke, kidney failure, and heart disease.

The purpose of this study was to determine the factors associated with non-compliance in taking medication in hypertensive patients at Lempuing Public Health Center, Bengkulu City.

The research design used was observational analytic with a cross-sectional research design.

The results of the univariate analysis indicated that there are several factors that significantly influence non-compliance with medication refills among hypertensive patients, including gender, employment status, duration of hypertension, family history of hypertension, history of treatment, accessibility to healthcare services, level of knowledge about hypertension, family support, and the role of healthcare workers.

The results of the bivariate analysis showed that there is no relationship between gender, employment status, duration of hypertension, family history of hypertension, accessibility to healthcare services, level of knowledge about hypertension, family support, and the role of healthcare workers with non-compliance with medication refills among hypertensive patients, while there is a relationship between the history of treatment and non-compliance with medication refills among hypertensive patients at the Lempuing Community Health Center in Bengkulu City.

It is recommended that health centers develop a medication reminder system, such as a control book, SMS reminder, or home visit service for patients at high risk of non-compliance.

Keywords: Hypertension, Non-Compliance, Drug Refills.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “FAKTOR-FAKTOR KETIDAKPATUHAN PENGAMBILAN ULANG OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS LEMPUNG KOTA BENGKULU”.

Shalawat dan salam juga peneliti harapkan selalu terucap pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Pembuatan Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Selesaiannya penulisan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, karena itu secara khusus peneliti banyak mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala Puskesmas Lempung Bengkulu
2. Bapak Dr. Susiyanto M.Si Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Ibu Dr. Eva Oktavidiati, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Ibu Ns. Lussyefrida Yanti, S.Kep., M.Kep Selaku Kepala Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu serta sebagai pembimbing penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ns. Larra Fredrika, S.Kep., M.Kep Selaku penguji 1 dan Bapak, Ns. Juli Andri, S.Kep., M.Kep sebagai penguji II yang bersedia memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan Skripsi ini.

Meskipun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan Skripsi ini, namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan Skripsi ini. Semoga Allah SWT, selalu melimpahkann rahmat d an hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Bengkulu, Juli 2025

Meta Sayuni

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN OLEH PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.7 Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Dasar Teori	10
2.2 Kerangka Teori	26
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	27
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	31
1.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	31

1.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	31
1.3 Populasi dan Sampel	31
1.4 Definisi Operasional Variabel	32
1.5 Instrumen Penelitian	34
1.6 Teknik Pengumpulan Data	34
1.7 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	37
4.2 Hasil Analisis Univariat	40
4.3 Hasil Analisis Bivariat	42
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Hubungan Jenis Kelamin dengan Ketidakpatuhan Pengambilan Ulang Obat	49
5.2 Hubungan Status Pekerjaan dengan Ketidakpatuhan Pengambilan Ulang Obat	50
5.3 Hubungan Lama Menderita dengan Ketidakpatuhan Pengambilan Ulang Obat	52
5.4 Hubungan Riwayat Hipertensi Keluarga dengan Ketidakpatuhan Pengambilan Ulang Obat	54
5.5 Hubungan Riwayat Pengobatan dengan Ketidakpatuhan Pengambilan Ulang Obat	56
5.6 Hubungan Keterjangkauan Akses ke Pelayanan Kesehatan dengan Ketidakpatuhan Pengambilan Ulang Obat	58
5.7 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Ketidakpatuhan Pengambilan Ulang Obat	59
5.8 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Ketidakpatuhan Pengambilan Ulang Obat	61
5.9 Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Ketidakpatuhan Pengambilan Ulang Obat	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	66
6.1 Kesimpulan	66
6.2 Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 2.1 Klasifikasi Derajat Hipertensi secara Klinis	17
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Riwayat Pengobatan Hipertensi dan Riwayat Hipertensi dalam Keluarga	41
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keterjangkauan akses ke Pelayanan Kesehatan	41
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan	41
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga	42
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Peran Petugas Kesehatan .	42
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Ketidapatuhan Pengambilan Obat	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik Hubungan Jenis Kelamin dengan Ketidapatuhan Pengambilan Ulang Obat	43
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Hubungan Status Pekerjaan dengan Ketidapatuhan Pengambilan Ulang Obat	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Lama Menderita dengan Ketidapatuhan Pengambilan Ulang Obat	44
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik Hubungan Riwayat Hipertensi dalam Keluarga dengan Ketidapatuhan Pengambilan Ulang Obat ..	45
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Hubungan Riwayat Pengobatan dengan Ketidapatuhan Pengambilan Ulang Obat	45
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik Hubungan Keterjangkauan Akses ke Pelayanan Kesehatan dengan Ketidapatuhan Pengambilan Ulang Obat	46
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik Hubungan dengan Tingkat Pengetahuan	

Ketidapatuhan Pengambilan Ulang Obat	46
Tabel 4.17 Hasil Uji Statistik Hubungan Dukungan Keluarga dengan	
Ketidapatuhan Pengambilan Ulang Obat	47
Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik Hubungan Peran Petugas Kesehatan	
dengan Ketidapatuhan Pengambilan Ulang Obat	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lembar Penjelasan Responden	75
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Responden	76
Lampiran 3 Kuesioner	77
Lampiran 4 Matriks Data	81
Lampiran 5 Output SPSS	82
Lampiran 6 Hasil Uji Plagiarisme	88
Lampiran 7 Lembar Bimbingan	89
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan kondisi ketika tekanan darah sistolik mencapai 140 mmHg atau lebih, serta tekanan diastolik mencapai 90 mmHg atau lebih. Tekanan darah sendiri merupakan tekanan yang ditimbulkan oleh darah terhadap dinding pembuluh darah sebagai akibat dari kontraksi jantung, dan dipengaruhi oleh tingkat elastisitas pembuluh darah (Ashar et al., 2018). Berdasarkan data WHO tahun 2023, tercatat bahwa 50% hingga 70% penderita hipertensi tidak mematuhi pengobatan yang diresepkan. Kurangnya kepatuhan ini menjadi salah satu hambatan dalam mencapai tekanan darah yang stabil, serta berkaitan dengan peningkatan biaya perawatan dan risiko komplikasi kardiovaskular (Silvianah & Indrawati, 2024).

Prevalensi hipertensi di Indonesia dilaporkan mencapai angka 36%, sedangkan menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), prevalensinya sebesar 34,1% (Kemenkes RI, 2023). Di Amerika Serikat, menurut American Heart Association (AHA), sekitar 74,5 juta orang dewasa menderita hipertensi, namun penyebabnya tidak diketahui pada hampir 95% kasus (WHO, 2023). Di Indonesia, Provinsi D.I. Yogyakarta termasuk daerah dengan prevalensi hipertensi tertinggi kedua (Silvianah & Indrawati, 2024).

Data dari Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu tahun 2022 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di provinsi tersebut mencapai 168.519 orang (64%), dengan Kabupaten Bengkulu Utara mencatat prevalensi tertinggi

sebesar 95%, diikuti oleh Rejang Lebong (91%), Seluma (83%), Lebong (82%), Muko-Muko (81%), Kepahiang (48%), Kaur (31%), Bengkulu Selatan (28%), dan Kota Bengkulu sebesar 41%. Sementara itu, angka terendah tercatat di Bengkulu Tengah dengan 22% (Profil Riskesdas, 2022).

Di Puskesmas Lempuing, tercatat sebanyak 1.392 pasien hipertensi yang datang ke poli umum sepanjang tahun 2024. Dari jumlah tersebut, 29% adalah laki-laki dan 71% perempuan. Berdasarkan kelompok usia, 10% berusia 18–40 tahun, 60% berusia 45–64 tahun, dan 30% berusia di atas 65 tahun. Dari segi pembiayaan, 72% merupakan pasien umum (baik yang gratis maupun membayar) serta pemilik JamkesKot, dan sisanya 28% adalah peserta BPJS Kesehatan (Puskesmas Lempuing, 2024).

Ketidakstabilan tekanan darah pada pasien hipertensi bisa mengancam nyawa. Oleh sebab itu, kepatuhan dalam menjalani pengobatan sangat penting karena hipertensi merupakan penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan, tetapi dapat dikendalikan untuk mencegah komplikasi serius hingga kematian (Wulan & Wafiyah, 2018). Ketidakpatuhan terhadap terapi sering dijumpai pada pengelolaan penyakit kronis yang memerlukan terapi jangka panjang seperti hipertensi. Obat-obatan antihipertensi terbukti efektif dalam menurunkan tekanan darah dan mengurangi risiko komplikasi kardiovaskular, namun efektivitas jangka panjangnya sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam mengonsumsinya (Saepudin, 2020).

Sebuah studi oleh Hairunisa pada tahun 2019 menemukan hubungan yang kuat antara mengikuti petunjuk untuk obat tekanan darah dan pengelolaan tekanan darah ($p=0,000$). Hasil serupa ditemukan dalam studi

Ekarini tahun 2018, yang menunjukkan bahwa seberapa baik orang-orang dengan tekanan darah tinggi mematuhi pengobatan mereka tergantung pada pembelajaran, pemahaman, dan motivasi mereka. Namun, penelitian Tisna tahun 2019 memiliki temuan yang berbeda, yang mengatakan bahwa pembelajaran dan pemahaman tidak secara signifikan mempengaruhi seberapa baik orang mengikuti petunjuk untuk obat tekanan darah. Berdasarkan pengamatan awal oleh peneliti di Puskesmas Lempuing di kota Bengkulu, ditemukan bahwa hanya 13%, atau 82 orang, dengan tekanan darah tinggi yang mengikuti rencana pengobatan mereka pada tahun 2024.

Untuk menyelidiki lebih lanjut mengapa angka ini sangat rendah, peneliti berbicara dengan 20 orang pada April 2024. Wawancara menunjukkan bahwa 65%, atau 13 orang, tidak mengikuti pengobatan mereka dengan baik dan jarang datang untuk pemeriksaan. Alasan yang paling umum diberikan adalah merasa gejala sudah hilang atau merasa lebih baik (*overestimated*) oleh 62% (8 orang), lupa waktu pemeriksaan oleh 23% (3 orang), dan terlalu sibuk dengan pekerjaan atau kehidupan sehari-hari oleh 15% (2 orang).

Berdasarkan informasi di atas, peneliti tertarik untuk mempelajari hal-hal yang menyebabkan orang dengan hipertensi tidak mengikuti rencana perawatan mereka di Puskesmas Lempuing di Kota Bengkulu.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pengamatan yang dilakukan, jelas bahwa 65% (13 orang yang menjawab) menunjukkan sangat sedikit kepatuhan dan hampir tidak pernah pergi untuk pemeriksaan pengobatan, karena 62% (8 orang yang menjawab) mengatakan bahwa mereka tidak merasa sakit lagi atau merasa sehat (lebih dari yang diperkirakan), 23% (3 orang yang menjawab) mengalami kesulitan mengingat tanggal pemeriksaan pengobatan mereka, dan 15% (2 orang yang menjawab) sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan mereka.

1.3 Pembatasan Masalah

Beberapa batasan dari penelitian ini adalah bahwa penelitian ini hanya berfokus pada bagian-bagian yang menyebabkan orang dengan tekanan darah tinggi tidak mengikuti perawatan mereka di Puskesmas Lempuing di Kota Bengkulu..

1.4 Rumusan Masalah

Penelitian ini melihat faktor-faktor apa yang menyebabkan orang dengan tekanan darah tinggi tidak mengikuti rencana pengobatan mereka di Puskesmas Lempuing di Kota Bengkulu.?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui apa saja yang menyebabkan pasien hipertensi tidak mendapatkan pengisian obat mereka di Puskesmas Lempuing di Kota Bengkulu.

1.5.2 Tujuan khusus

1. Diketahui hubungan antara jenis kelamin dengan ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam pengambilan ulang obat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu
2. Diketahui hubungan antara pendidikan dengan ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam pengambilan ulang obat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu
3. Diketahui hubungan antara status pekerjaan dengan ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam pengambilan ulang obat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu,
4. Diketahui hubungan antara lama menderita dengan ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam pengambilan ulang obat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu,
5. Diketahui hubungan antara riwayat pengobatan hipertensi dengan ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam pengambilan ulang obat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu,
6. Diketahui hubungan antara riwayat hipertensi dalam keluarga dengan ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam pengambilan ulang obat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu,
7. Diketahui hubungan antara tentang keterjangkauan akses ke pelayanan kesehatan dengan ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam pengambilan ulang obat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu,

8. Diketahui hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam pengambilan ulang obat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu,
9. Diketahui hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam pengambilan ulang obat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu,
10. Diketahui hubungan antara peran petugas kesehatan dengan ketidakpatuhan penderita hipertensi dalam pengambilan ulang obat di Puskesmas Lempuing Kota Bengkulu.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Puskesmas dalam mengevaluasi efektivitas program pengelolaan penyakit hipertensi, khususnya dalam hal kepatuhan pasien terhadap pengambilan obat secara rutin, dengan mengetahui faktor-faktor utama yang menyebabkan ketidakpatuhan, Puskesmas dapat memahami hambatan yang dialami pasien—baik dari aspek pengetahuan, motivasi, akses pelayanan, maupun dukungan keluarga.

1.6.2 Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat ditetapkannya kebijakan program dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan tentang kendala pasien hipertensi dalam pengambilan obat antihipertensi sehingga menyebabkan ketidakpatuhan.

1.6.3 Bagi Pasien atau Masyarakat

Diharapkan penelitian ini akan membantu orang dengan tekanan darah tinggi dan masyarakat umum memahami bagaimana mereka dapat membantu dan meningkatkan kualitas hidup, menghindari kekambuhan yang konstan akibat tidak mengonsumsi obat tekanan darah mereka sesuai petunjuk.

1.6.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi sumber data penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi untuk studi-studi di masa depan dan untuk meningkatkan pemahaman di bidang ini.

1.7 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Dewi, R., Yulianis., & Isman, S. N. (2024). Analisis Kepatuhan Pengambilan Ulang Obat Antihipertensi pada Pasien Program Tujuk Balik di Puskesmas X Kota Jambi	Deskriptif analitik	Terdapat hubungan antara jenis kelamin dan usia dan seberapa baik orang mematuhi pengisian ulang obat tekanan darah mereka. Namun, masalah kesehatan lainnya tidak tampaknya memengaruhi apakah orang	Metode penelitian yang digunakan	Sama-sama menganalisis faktor kepatuhan pengambilan obat hipertensi

			mendapatkan pengisian ulang obat mereka tepat waktu		
2	Andini, N. Z., Marselina., Dewi, S. M., & Prakoso, A. D. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien dalam Menggunakan Obat Hipertensi di Puskesmas Cikarang	Deskriptif analitik	Hubungan signifikan antara jenis kelamin (Sig = 0,005), usia (Sig = 0,003), dan penyakit penyerta (Sig = 0,037) dengan tingkat kepatuhan. Di sisi lain, pendidikan (Sig = 0.688) dan status pekerjaan (Sig = 0.191) tidak menunjukkan hubungan yang kuat dengan kepatuhan terhadap rencana pengobatan. Hal-hal seperti jenis kelamin, usia, dan masalah kesehatan lainnya adalah hal-hal utama yang memengaruhi seberapa baik orang mengikuti pengobatan tekanan darah tinggi mereka.	Metode penelitian yang digunakan	Sama-sama menganalisis faktor kepatuhan pada obat hipertensi

3	Prihandiwati, E., Susanto, Y., Alfian, R., & Sari, M. (2022). Kepatuhan Pengambilan Ulang Obat Antihipertensi Pasien Hipertensi Rujuk Balik di Apotek Appo Farma Banjarmasin	Observasional secara retrospektif	Ketika memeriksa apakah orang- orang mendapatkan pengisian obat mereka kembali dalam 3 bulan dan 6 bulan, sebagian besar orang memang mendapatkan pengisian kembali mereka tepat waktu, dengan 103 sampel (83,74%). Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa tidak semua pasien tekanan darah tinggi dalam studi ini mendapatkan obat tekanan darah mereka diisi ulang seperti seharusnya.	Metode penelitian yang digunakan	Sama-sama menganalisis faktor kepatuhan pengambilan obat hipertensi
---	---	---	---	---	---
